

## BAB III

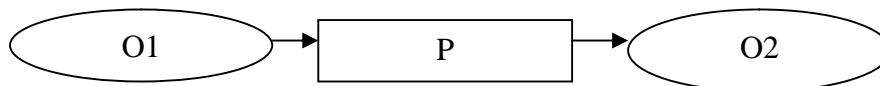
### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam & Pariani, 2003). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti bisa diterapkan (Nursalam, 2001).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental design* dengan rancangan penelitian *One group pre-test-post test design*. Dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan perlakuan, variabel diobservasi/ diukur terlebih dahulu (*pre-test*) setelah itu dilakukan perlakuan dan setelah diberi perlakuan maka dilakukan pengukuran/ observasi (*post test*) (Hidayat, 2010)



Keterangan :

O1 : Observasi skala nyeri sebelum diberi perlakuan pijat refleksi telapak tangan

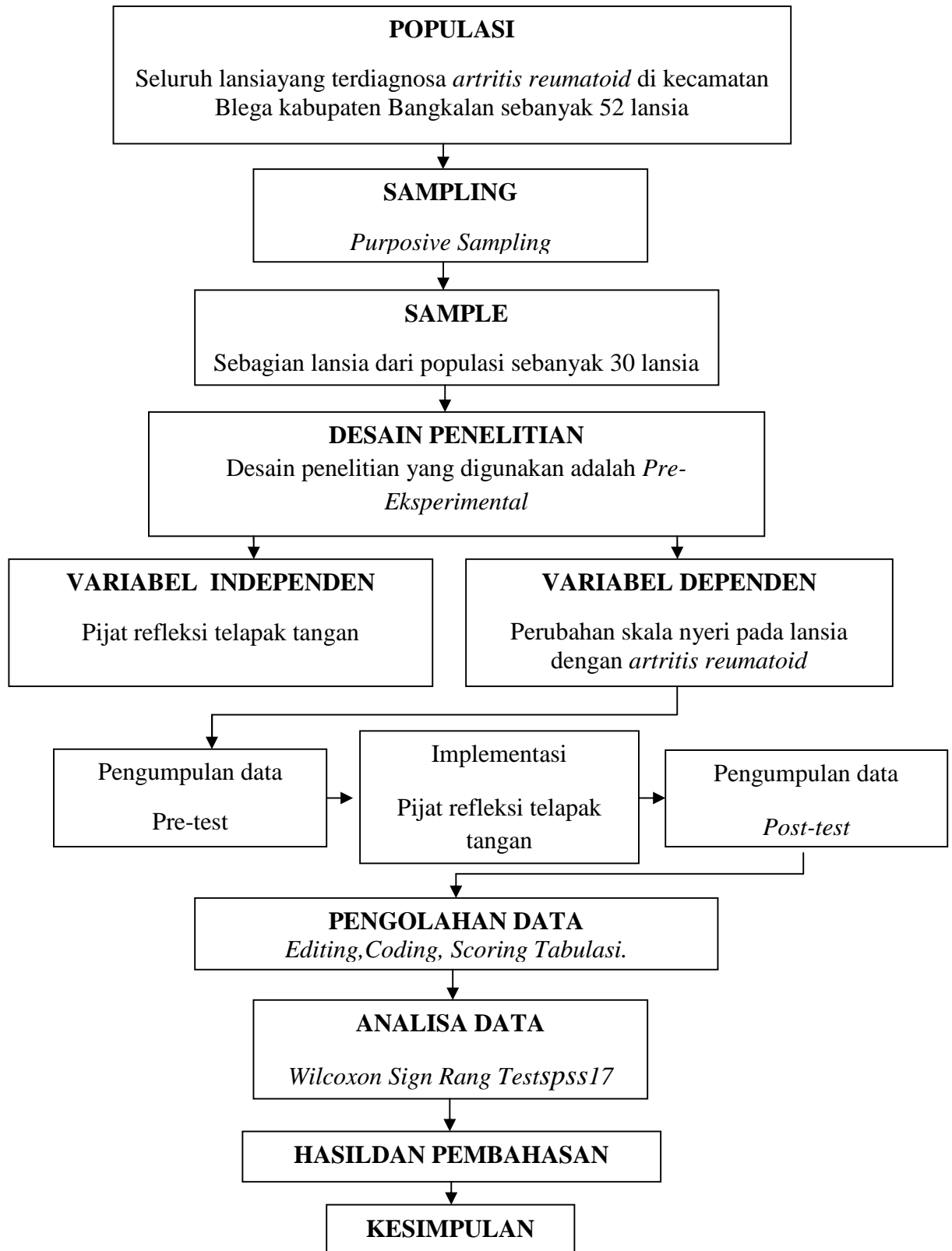
P : Pijat refleksi telapak tangan

O2 : Observasi skala nyeri setelah diberi perlakuan pijat refleksi telapak tangan

Gambar 3.1 Bagan rancangan penelitian pre-eksperimental jenis one group *pre-post test* di kecamatan Blega kabupaten Bangkalan tahun 2014.

### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian pengaruh pijat refleksi telapak tangan terhadap perubahan skala nyeri pada lansia dengan *arthritis reumatoid* di kecamatan Blega kabupaten Bangkalan tahun 2014.

### 3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2009 dalam Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia di kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan yang terdiagnosa *arthritis reumatoid* oleh dokter puskesmas Blega sebanyak 52 jiwa.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Adapun banyaknya sampel yang dikehendaki peneliti sebanyak 30 sampel sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

Kriteria *inklusi* adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010). Kriteria *inklusi* pada dalam penelitian ini adalah :

1. Lansia yang tinggal di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.
2. Lansia yang kooperatif
3. Lansia yang terdiagnosa *arthritis reumatoid* oleh dokter puskesmas Blega
4. Lansia yang terdiagnosa *arthritis reumatoid* > 1 tahun dan < 3 tahun

5. Lansia dengan *arthritis reumatoid* yang mengkonsumsi obat analgetik dihentikan sementara saat diberi terapi pijat refleksi telapak tangan.

Kriteria *eksklusi* adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Lansia dalam keadaan sakit fisik yang berat/ bedrest total
2. lansia dengan *arthritis reumatoid* yang mengkonsumsi obat analgetik.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *purposive sampling* dimana cara memilih sampel yaitu memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*, sehingga dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

## **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2003). Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

### **3.4.1 Variabel *Independent*(bebas)**

Variabel *independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *independent*nya adalah Pijat refleksi telapak tangan.

### 3.4.2 Variabel *Dependent* (tergantung)

Variabel *Dependent* adalah variable yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *dependentnya* adalah perubahan skala nyeri pada lansia dengan *arthritis reumatoid*.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional pengaruh pijat refleksi telapak tangan terhadap perubahan skala nyeri pada lansia dengan *arthritis reumatoid*.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent</i> Pijat refleksi telapak tangan	Aktivitas atau tindakan memijat atau memberikan tekanan terhadap telapak tangan yang bertujuan untuk melancarkan peredaran darah, mengurangi ketegangan otot dan untuk merelaksasi	a. Pijat dilakukan 7 kali. Sehari 2 kali pagi dan sore setiap 3 hari sekali, lama pijatan 15-30 menit b. Lokasi pijat di seluruh bagian telapak tangan	SOP	-	-

<i>Dependent</i> Skala nyeri pada lansia dengan <i>arthritis</i> <i>reumatoid</i>	Pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan, yang terjadi pada lansia dengan <i>arthritis</i> <i>reumatoid</i> . .	a. Menjelaskan pada sampel tentang alat pengukur skala nyeri(VDS) dan cara menggunakannya b. Meminta sampel untuk memilih intensitas nyeri yang dirasakan berdasarkan gambar	VDS ( <i>verbal</i> <i>descriptor</i> <i>scale</i> ) dan observasio nal.	Ordinal	Tidak nyeri = 0  Nyeri ringan = 1-3  Nyeri sedang = 4-6  Nyeri berat = 7-9  Nyeri tak tertahan = 10
--	---	---	--	---------	--

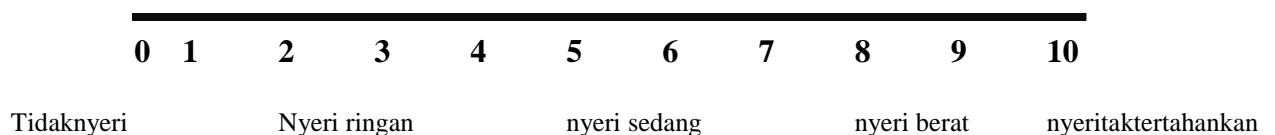
### 3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

#### 3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

1. Formulir *Informed Consent*
2. Alat VDS dan SOP

#### a. (*Verbal Descriptor Scale, VDS*)



Gambar 3.3 Skala nyeri Dekriptif. Sumber: Potter & Perry (2006)

#### b. SOP

1. Membasuh tangan dengan air bersih, lalu keringkan dengan handuk.
2. Mencubit ujung jari dan jempol.

3. Mencubit sisi jari.
4. Menggosok jari dan jempol dengan kuat.
5. Menarik jari dan jempol.
6. Cubit dan tarik daerah berselaput antara jari.
7. Pijat punggung tangan dengan jempol.
8. Pijat pergelangan tangan dalam.
9. Pijat telapak tangan dengan ibu jari atau dengan buku jari.
10. Pijat tengah telapak tangan dengan menggunakan ibu jari atau buku jari.

### **3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Blega kabupaten Bangkalan

### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010).

Setelah mendapat ijin dari institusi pendidikan, serta ijin dari Dinas Sosial Pemerintah Propinsi Jawa Timur dengan tembusan kepada kepala puskesmas Blega dan kepala desa kecamatan Blega, selanjutnya peneliti mengumpulkan data di desa tersebut dengan cara “*door to door*” ke rumah lansia-lansia yang dimaksud. Setelah itu, melakukan pendekatan kepada para lansia dengan cara memperkenalkan identitas, mengemukakan maksud dan tujuan. Setelah itu peneliti langsung melakukan intervensi pada lansia dengan *arthritis reumatoid* dengan menunjukkan alat VDS untuk mengukur skala nyeri yang dialami oleh lansia tersebut/ *Pre test*. Selanjutnya lansia diberikan terapi pijat refleksi telapak tangan selama 15 menit.



### 3.6.3 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. *Editing* Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

3. *Scoring*

*Scoring* Adalah memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor.

Pada skala nyeri deskriptif, dengan penilaian sebagai berikut:

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Tidak nyeri	0
Nyeri ringan	1–3
Nyeri sedang	4–6
Nyeri berat	7–9
Nyeri tak tertahankan	10

Total skor :

1. 0 = Tidak nyeri
2. 1-3 = Nyeri ringan
3. 4-6 = Nyeri sedang
4. 7-9 = Nyeri berat
5. 10 = Nyeri tak tertahankan

(Potter & perry, 2006).

## 6. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003).

## 7. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test ( Pre-Post )* dengan nilai  $\alpha = 0,05$  pada program SPSS 16. Jika hasil statistik menunjukkan  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan  $> 0,05$   $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

### **3.7 Etik Penelitian**

#### **3.7.1 *Anonymity***

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut.

#### **3.7.2 *Confidentiality***

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

#### **3.7.3 *Beneficence dan non-maleficence***

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

#### **3.7.4 *Justice***

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan.

#### **3.7.5 Keterbatasan Peneliti**

1. Jarak rumah antar warga jauh sehingga memakan banyak waktu dan hal tersebut dapat mempengaruhi waktu pijat, yang harusnya dilakukan pagi hari dapat dilakukan siang hari.
2. Karena beberapa responden memiliki latar belakang pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan, peneliti sedikit sulit untuk menemui beberapa responden untuk melakukan intervensi.
3. Standarisasi pijat refleksi peneliti dengan partner di khawatirkan tidak sama sehingga mempengaruhi hasil penelitian.